

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu pelatihan dan disiplin kerja, satu variabel dependen yaitu kinerja pegawai dan satu variabel mediasi yaitu kepuasan kerja. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai negeri sipil pada Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Agam dan keseluruhan kuesioner dikembalikan oleh responden sehingga layak untuk dilanjutkan dalam penelitian. Penelitian ini diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SmartPLS* versi 4.

Dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya terdapat 7 hipotesis yang diajukan dan dari hasil analisis data terdapat empat hipotesis diterima dan tiga hipotesis yang ditolak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Agam. Hal ini dapat diartikan

bahwa semakin baik pelatihan maka semakin meningkat juga hasil kinerja pegawainya.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten agam. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin kerja maka hasil kinerja pegawainya pun akan semakin baik.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten agam. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik pelatihan maka kepuasan kerja juga menjadi lebih baik.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pada dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten agam. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik disiplin kerjanya maka kepuasan kerja pegawai pun akan semakin baik.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten agam. Pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.

6. Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kepuasan kerja memediasi pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai pada dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten agam. Hal ini dapat diartikan bahwa kepuasan kerja tidak dapat memediasi hubungan antara pelatihan dan kinerja pegawai.
7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kepuasan kerja memediasi pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Agam.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa implikasi yang bermanfaat bagi dinas pariwisata pemuda dan olah raga kabupaten agam, diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji statistik bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan kepada pegawai akan memberikan efek baik maupun efek buruk. Jika pelatihan yang diberikan kepada pegawai tidak berjalan dengan baik dan tidak efektif, akan memberi pengaruh buruk terhadap kinerja pegawai pada dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten agam. Namun lebih baik jika dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten agam dapat memberikan pelatihan yang berkaitan dengan promosi pariwisata, pemuda dan olahraga agar pegawainya dapat mengembangkan diri dan dapat memahami kebijakan

dan peraturan yang berguna untuk melaksanakan tugasnya agar tercapainya kinerja.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten agam. Pegawai dengan disiplin kerja yang baik akan memiliki kinerja yang baik juga. Hal ini perlu diperhatikan jika ingin meningkatkan kinerja pegawai dalam indikator attitudes perlu ditingkatkan. Perlu adanya sanksi ringan-sedang untuk pegawai yang melakukan pelanggaran disiplin, guna mengurangi pelanggaran-pelanggaran disiplin agar tidak mengganggu pekerjaan pegawai seperti pemotongan tunjangan kinerja dan lain-lain. Oleh karena itu dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten agam harus lebih memperhatikan kedisiplinan pegawainya guna mewujudkan kinerja yang maksimal dalam bekerja.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten agam. Kepuasan kerja merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dalam hal ini, dinas pariwisata pemuda dan olahraga harus dapat meningkatkan tingkat kepuasan pegawainya dengan cara melakukan acara-acara *family gathering* atau *outbound* untuk pegawai guna meningkatkan kinerja pegawai agar tercapainya tujuan organisasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian belum sempurna dan memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sampel pada penelitian ini dapat dikatakan masih berskala relatif kecil karena ruang lingkup hanya pegawai negeri sipil di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam
2. Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya mengembangkan dua variabel independent yaitu variabel pelatihan dan disiplin kerja, satu variabel dependen yaitu kinerja pegawai dan satu variabel mediasi yaitu kepuasan kerja.
3. Objek yang diteliti pada penelitian ini hanya pegawai negeri sipil di salah satu instansi pemerintahan yang berada di Kabupaten Agam.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperbanyak jumlah sampel agar data yang dihasilkan lebih akurat
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian.

4. Penelitian berikutnya diharapkan meneliti objek berbeda atau menguji objek secara keseluruhan sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

